

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kebenaran mengenai sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah. Dorongan utama untuk mengadakan penelitian ialah instink ingin tahu yang ada pada setiap manusia. Dengan kemampuan akalnya, manusia berusaha untuk mengetahui segala sesuatu yang ada di sekitarnya dan memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Demikian juga kalau ada penghalang terhadap pemenuhan kebutuhan, maka dengan akalnya pula manusia berusaha mencari jalan keluar mengatasi kesulitan yang dihadapi. Dengan kegiatan seperti ini, akhirnya orang menemukan berbagai pengetahuan yang sangat berguna untuk digunakan mengatasi masalah di kemudian hari.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisisnya terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahan pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada penyajian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif. Banyak penelitian kualitatif yang merupakan penelitian sampel kecil.²

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya langsung berasal dari lapangan untuk memperoleh data yang akurat tentang “analisis pengendalian bahan baku dengan sistem pengendalian probabilistik”.

Adapun pendekatan penelitiannya, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian

¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, UIN-Malang Press, Malang, 2008, Hal. 26

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, Hal. 5-6

ini adalah menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia dalam hal pengendalian persediaan bahan baku pada suatu proses produksi, dan bukan berarti dalam penelitian ini tidak menggunakan dan mengumpulkan angka-angka dalam analisis data dan laporan penelitiannya tapi mengumpulkan dan menggunakan angka-angka apabila diperlukan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Data Primer (*Primery Data*)

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.³ Oleh peneliti data primer bisa diperoleh melalui manajer perusahaan, karyawan bagian administrasi dan karyawan bagian produksi.

2. Data Skunder (*Secondary Data*)

Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴ Oleh peneliti data skunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan melalui karyawan bagian administrasi.

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, 2002, Hal. 146-147

⁴ *Ibid.*

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Godong Slipper Makmur yang beralamatkan di Desa Anggas Wangi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. Dipilihnya perusahaan ini adalah dengan mengamati proses pengendalian persediaan bahan baku yang selama ini dijalankan oleh perusahaan tersebut yang masih belum optimal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.⁵

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2009, Hal. 129

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal. 62

⁷ *Ibid*, Hal. 63

atau dengan tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti dapat menanyakan secara langsung kepada responden yakni manajer perusahaan, karyawan bagian administrasi yang menguasai masalah proses pengendalian persediaan bahan baku perusahaan dan juga karyawan yang berhubungan dengan kegiatan produksi pada CV Godong Slipper Makmur.

2. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁹

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit*, Hal. 131

⁹ *Ibid*, Hal. 134

Dalam proses observasi ini, peneliti datang ke tempat penelitian dengan melihat dan mengamati aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut.

3. Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Sumber-sumber informasi non manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan. Sebab, orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.¹⁰

Peneliti mengumpulkan bahan-bahan dokumentasi seperti foto-foto aktivitas di tempat penelitian, arsip-arsip perusahaan, notulen-notulen rapat, surat menyurat, laporan-laporan perusahaan, informasi dari buku dan jurnal dan juga berita-berita di media yang mendukung penelitian.

¹⁰ *Ibid*, Hal. 141

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji *validitas* dan *reliabilitas*. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terdapat pada hasil penelitian adalah *valid*, *reliable*, dan *obyektif*. *Validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang *valid* adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah, kalau dalam obyek penelitian para pegawai bekerja dengan keras, maka peneliti melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dinyatakan tidak *valid*.¹¹

Uji *kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali untuk mengetahui salah atau benar data yang diperoleh.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan kata lain melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Op. cit, Hal. 267

4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

6. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹²

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. cit, Hal. 121-129

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hal. 91

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian kualitatif proses analisis data yaitu dengan cara :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpula data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Misalnya penelitian tentang manajemen, dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada bidang pengelolaan bahan baku , dengan melihat orang-orang yang jadi pengelola baku.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁵

¹⁴ *Ibid*, Hal. 92

¹⁵ *Ibid*, Hal. 95

Berkaitan dengan hal ini, peneliti setelah mampu mereduksi data ke dalam huruf kecil dan angka maka peneliti akan mendisplaykan data atau menyajikan data. Untuk lebih mudah difahami, peneliti melakukan display menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹⁶ *Ibid*, Hal. 99